

ABSTRAK

Klausula eksonerasi merupakan ketentuan dalam perjanjian yang membatasi atau menghapus tanggung jawab salah satu pihak. Dalam praktik *e-commerce*, klausula ini sering digunakan oleh platform digital, termasuk Tokopedia, untuk membebaskan diri dari kewajiban hukum terhadap pengguna, terutama dalam kasus kebocoran data pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keabsahan klausula eksonerasi dalam perjanjian pengguna Tokopedia berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata), khususnya terkait asas kebebasan berkontrak dan syarat sah perjanjian. Penelitian ini menggunakan metode yuridis-normatif yakni penelitian terhadap data sekunder yang diperoleh dari bahan hukum primer, sekunder serta tersier. Metode ini dikolaborasikan dengan pendekatan peraturan perundang undangan serta pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klausula eksonerasi dalam perjanjian pengguna Tokopedia bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku, khususnya Pasal 1320 KUHPerdata, sehingga batal demi hukum. Keberadaan klausula ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam hubungan hukum antara Tokopedia dan penggunanya, karena menghilangkan tanggung jawab Tokopedia secara sepihak. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa Tokopedia tetap memiliki tanggung jawab hukum atas kegagalan dalam melindungi data pengguna berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika terjadi kebocoran data akibat kelalaian, Tokopedia dapat dimintai pertanggungjawaban dalam bentuk sanksi administratif, ganti rugi, atau tindakan hukum lainnya. Dengan demikian, meskipun telah mencantumkan klausula eksonerasi dalam perjanjiannya, Tokopedia tetap wajib bertanggung jawab atas perlindungan data pengguna sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Kata kunci: perlindungan konsumen, klausula eksonerasi, kebocoran data pribadi